

**PERSEPSI ANGGOTA KEPOLISIAN TENTANG
PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
DI POLRES SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :
NINING RISTIA NINGSIH
2009/ 99000**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Anggota Kepolisian Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Di Polres Sawahlunto
Nama : Nining Ristia Ningsih
BP/NIM : 2009/99000
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

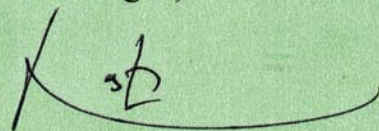
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra. Elizar Ramli, M.Pd
NIP. 19550203198602 2 001

Pembimbing II,



Sulastri, S.Pd, M.Pd
NIP. 19811001200812 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

PERSEPSI ANGGOTA KEPOLISIAN TENTANG PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI POLRES SAWAHLUNTO

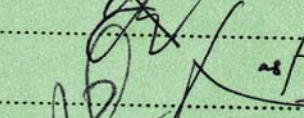
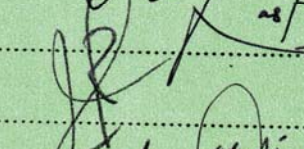
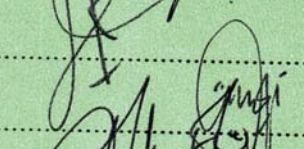
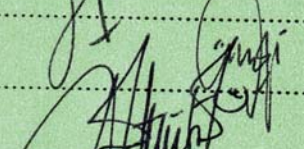
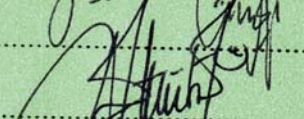
Nama : Nining Ristia Ningsih
BP/NIM : 2009/99000
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

TIM PENGUJI

Nama	
Ketua	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd.
Sekretaris	: Sulastri, S.Pd, M.Pd.
Anggota	: Drs. Syahril, M.Pd.
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd.
Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd.

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Anggota Kepolisian Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Polres Sawahlunto**

Penulis : **Nining Ristia Ningsih**

Pembimbing : **1. Dra. Elizar Ramli, M.Pd**
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gejala yang terlihat di lapangan yang menunjukkan pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto kurang berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto dalam hal 1) perencanaan 2) pengadaan 3) penyimpanan 4) inventarisasi 5) pemeliharaan 6) pengawasan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi anggota Polres Sawahlunto dengan jumlah 25 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan model skala likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, hasilnya valid dan reliabel. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus skor rata-rata (mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto dilihat dari : 1) perencanaan dalam pengelolaan sarana dan prasarana sudah baik dengan skor rata-rata sebesar 4,15. 2) pengadaan sarana dan prasarana masih cukup dengan skor rata-rata sebesar 2,83. 3) penyimpanan barang-barang sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 4,67. 4) inventarisasi sarana dan prasarana sudah baik dengan skor rata-rata 4,11. 5) pemeliharaan sarana dan prasarana sudah baik dengan skor rata-rata 3,92. 6) pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana sudah baik dengan skor rata-rata 4,12.

Secara umum, pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,97. Artinya pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto sudah baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *“Persepsi Anggota Kepolisian Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Polres Sawahlunto”*. Salawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd. dan Ibu Sulastri, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, bimbingan dan nasehat selama penulisan skripsi ini.
2. Dekan FIP Universitas Negeri Padang selaku pimpinan fakultas yang memberikan dan menyediakan fasilitas.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang.
4. Dosen serta staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan fasilitas dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Kepolisian Resor Sawahlunto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Polres Sawahlunto.
6. Kabag Sumda Polres Sawahlunto yang telah mengijinkan dan menerima penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kaur Log Polres Sawahlunto yang telah membantu dan menerima penulis untuk melakukan penelitian.

8. Anggota Polres Sawahlunto yang telah membantu penulis dalam pengisian angket untuk mengumpulkan data.
9. Orang tua ku, adikku dan keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, kasih sayang serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kantor yang telah mendukung dan membantu proses penelitian penulis.
11. Semua pihak yang turut memberikan sumbangan pemikiran, tenaga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat untuk hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Padang, April 2014

Penulis

NINING RISTIA NINGSIH

TM/MIN. 2009/99000

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi.....	9
B. Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana	
1. Pengertian Pengelolaan.....	10
2. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	11
3. Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	13
4. Tujuan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Polres.....	14
5. Jenis-Jenis Sarana dan Prasarana.....	17
6. Kegiatan-Kegiatan dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Polres.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	41

D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian Pengelolaan Sarana dan Prasarana Polres Sawahlunto.....	41
2. Deskripsi Data Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dilihat Perencanaan.....	dari 46
3. Deskripsi Data Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dilihat Pengadaan.....	dari 48
4. Deskripsi Data Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dilihat Penyimpanan.....	dari 49
5. Deskripsi Data Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dilihat Inventarisasi.....	dari 51
6. Deskripsi Data Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dilihat Pemeliharaan.....	dari 52
7. Deskripsi Data Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dilihat Pengawasan.....	dari 53
8. Rekapitulasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Polres Sawahlunto.....	di 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Uji Coba Angket Penelitian.....	66
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	67
3. Angket Penelitian.....	69
4. Petunjuk Pengisian Angket.....	70
5. Instrumen Penelitian.....	71
6. Hasil Uji Coba Angket.....	73
7. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi merupakan suatu kelompok yang mempunyai serangkaian kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka organisasi tersebut harus memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusianya yang telah ditempatkan untuk melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan keahliannya masing-masing maupun sumber daya lainnya seperti sarana dan prasarana yang diperlukan. Kelancaran pelaksanaan kegiatan suatu instansi/organisasi diperlukan sarana dan prasarana yang harus dikelola dengan baik, sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan melalui suatu proses atau rangkaian kegiatan dalam rangka mengatur, menata dan mengorganisir secara sistematis dan berdayaguna semua sarana dan prasarana yang ada menurut fungsinya masing-masing dalam rangka menunjang pencapaian tujuan secara efisien dan efektif yang disebut juga dengan manajemen sarana dan prasarana.

Pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan Kepolisian disebut juga dengan akuntansi Barang Milik Negara yang diatur dalam Surat Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.Pol:SKEP/330/V/2005 akuntansi Barang Milik Negara (BMN) adalah suatu urutan kegiatan dalam

pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang mengolah seluruh transaksi Barang Milik Negara (BMN) untuk menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

Untuk mengetahui secara pasti berapa jumlah dan Barang Milik Negara (BMN), baik yang berbentuk barang tidak bergerak maupun barang bergerak perlu adanya peningkatan dalam ketatalaksanaan dan perangkat penatausahaan Kekayaan Negara. Kekayaan Negara tersebut perlu diadministrasikan secara baik karena jumlah maupun jenisnya setiap tahun selalu bertambah. Oleh karena itu pengurusan Barang Milik Negara perlu mendapat perhatian dan penertiban yang sungguh-sungguh, sehingga dapat diperoleh data yang benar, lengkap dan mutakhir serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam Surat Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. Pol : SKEP/330/V/2005 tanggal 30 Mei 2005 dinyatakan bahwa sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1971 jo. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-225/MK/V/4/1971 tanggal 13 April 1971, Kepolisian Negara Republik Indonesia berkewajiban melaksanakan akuntansi barang milik/kekayaan Negara secara tertib dan teratur.

Salah satu tujuan akuntansi Barang Milik Negara adalah sebagai bahan informasi bagi penyelenggaraan manajemen pengurusan barang mulai dari perencanaan dan penentuan kebutuhan barang, pengadaan barang, penyimpanan

dan pengendalian barang, pemeliharaan barang, pengawasan barang, dan penghapusan barang.

Pengelolaan sarana dan prasarana ini meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana. Untuk perencanaan dan penentuan kebutuhan barang diperlukan data inventaris yang benar, lengkap, dan mutakhir sebagai bahan untuk melakukan hitungan secara cermat dan menyeluruh terhadap kebutuhan barang yang diperlukan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto kurang berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis bulan Juni tahun 2013 bahwa pengadaan sarana dan prasarana belum berjalan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari prosedur pengadaan barang hibah dan Barang Milik Negara (BMN). Dalam pengadaan barang hibah hanya diterima tidak ada pembuatan surat hibah, sehingga barang tersebut tidak bisa dimasukkan kedalam buku inventaris dan ketika pemeriksaan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Namun pada saat penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana telah dilaksanakan dengan cara Musyawarah Rencana Pembangunan atau MUSREBANG yang dilakukan mulai dari tingkat Polsek. Penyimpanan sarana dan prasarana belum dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya, hal ini dilihat dari tidak adanya pengklasifikasian barang, barang disimpan di satu gudang penyimpanan.

Masalah lain yang peneliti temui di Polres Sawahlunto adalah inventarisasi sarana dan prasarana yang hampir tidak pernah dilakukan menurut ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti : pengisian buku inventaris intrakomptabel, ektrakomptabel dan buku persediaan yang jarang dilakukan, pembuatan Kartu Inventaris Barang (KIB) alat angkutan bermotor, dan senjata api, membuat Daftar Inventaris Ruangan (DIR) dan Daftar Inventaris Lainnya (DIL) yang jarang dilakukan sesuai dengan perubahan/perpindahan barang, pembuatan kode lokasi, kode barang dan kode registrasi barang yang tidak dilakukan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berjalan menurut mekanisme yang berlaku, hal ini dilihat dari pemeliharaan sarana dan prasarana yang jarang dilakukan, dan pemeliharaan ini hanya dilakukan oleh yang memakai barang hal ini terjadi karena Daftar Kebutuhan Pemeliharaan Barang tidak dibuat oleh yang memakai barang. Disamping itu standarisasi jangka waktu atau lama pemakaian barang tidak ada sehingga ada barang-barang yang sudah tidak layak pakai masih di pakai dalam pelaksanaan tugas.

Begitu juga halnya dengan fungsi pengawasan barang atau sarana dan prasarana, dari beberapa fenomena yang terjadi di Polres Sawahlunto menggambarkan bahwa pelaksanaan pengawasan terhadap sarana dan prasarana kurang terlaksana dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Anggota Kepolisian Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Di Polres Sawahlunto”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian, yaitu :

1. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan secara MUSREBANG.
2. Pengadaan sarana dan prasarana belum berjalan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan.
3. Penyimpanan sarana dan prasarana belum dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya, hal ini dilihat dari tidak adanya pengklasifikasian barang, dan barang hanya disimpan di satu gudang penyimpanan.
4. Penyaluran barang langsung kepada peminjam tidak melalui Kepala Seksi Umum (Kasium) di Polres.
5. Inventarisasi sarana dan prasarana yang hampir tidak dilakukan menurut ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti: pengisian buku inventaris intrakomptabel, ekstrakomptabel dan buku persediaan yang jarang dilakukan, pembuatan Kartu Inventaris Barang, Daftar Inventaris Ruangan dan Daftar Inventaris Lainnya yang jarang dilakukan, pembuatan kode lokasi, kode barang dan kode registrasi barang yang tidak dilakukan.

6. Pemeliharaan sarana dan prasarana jarang dilakukan hal ini terjadi karena Daftar Kebutuhan Pemeliharaan Barang tidak dibuat oleh yang memakai barang.
7. Penghapusan barang atau sarana dan prasarana hanya dilakukan di Polda bukan di Polres.
8. Pengawasan sarana dan prasarana tidak terlaksana sebagaimana mestinya hal ini dilihat dari pelaksanaan setiap langkah-langkah atau kegiatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang kurang terlaksana dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar dapat terfokuskannya penelitian ini maka penulis membatasi masalah tentang Persepsi Anggota Kepolisian Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Di Polres Sawahlunto dalam hal perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah bagaimana Persepsi Anggota Kepolisian Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Di Polres Sawahlunto dalam hal :

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto?

3. Bagaimana penyimpanan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto?
4. Bagaimana inventarisasi sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto?
5. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto?
6. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap:

1. Perencanaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto.
2. Pengadaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto.
3. Penyimpanan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto.
4. Inventarisasi sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto.
5. Pemeliharaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto.
6. Pengawasan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan masukan pada Polres Sawahlunto dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto.

2. Untuk memberikan masukan pada Kepala Urusan Logistik (Kaur Log) Polres Sawahlunto dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi anggota kepolisian tentang pengelolaan sarana dan prasarana dilihat dari perencanaan sudah baik dengan skor rata-rata 4,15.
2. Persepsi anggota kepolisian tentang pengelolaan sarana dan prasarana dilihat dari pengadaan masih cukup dengan skor rata-rata 2,83.
3. Persepsi anggota kepolisian tentang pengelolaan sarana dan prasarana dilihat dari penyimpanan sangat baik dengan skor rata-rata 4,67.
4. Persepsi anggota kepolisian tentang pengelolaan sarana dan prasarana dilihat dari inventarisasi sudah baik dengan skor rata-rata 4,11
5. Persepsi anggota kepolisian tentang pengelolaan sarana dan prasarana dilihat dari pemeliharaan sudah baik dengan skor rata-rata 3,92.
6. Persepsi anggota kepolisian tentang pengelolaan sarana dan prasarana dilihat dari pengawasan sudah baik dengan skor rata-rata 4,12.
7. Secara keseluruhan persepsi anggota kepolisian tentang pengelolaan sarana dan prasarana di Polres Sawahlunto sudah baik dengan skor rata-rata 3,97.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, selanjutnya akan disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Anggota Polres Sawahlunto hendaknya tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Polres Sawahlunto.
2. Anggota Polres Sawahlunto hendaknya lebih mengetahui cara-cara dan aturan-aturan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.
3. Pimpinan hendaknya lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan sarana dan prasaranan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hasibuan, Melayu. S. P. 2011. *Manajemen (Dasar, Pengertian Dan Masalah)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jalaludin, Rahmat. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Sri dkk. 2008. *Modul memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor.
- Petunjuk Sistem Akuntansi Barang Milik Negara Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia*. 2005. Jakarta : Kepolisian Republik Indonesia.
- Poerwodarminto. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Salinan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 120/PMK. 06/2007 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. 2008. Padang : Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Siswanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Syahril. 2002. *Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Padang : UNP.